RINGKASAN

AKTIVITAS ANTIFUNGI *Auricularia nigricans* YANG DIEKSTRAKSI SECARA MASERASI DENGAN PELARUT ETANOL TERHADAP *Candida parapsilosis* DENGAN METODE SUMURAN

Mega Aulia Ramadhianty

Kandidiasis merupakan salah satu infeksi jamur yang banyak terjadi di Indonesia. *Candida parapsilosis* dianggap sebagai spesies patogen dan menjadi salah satu penyebab terjadinya kandidiasis. Prevalensi kandidiasis di Indonesia sekitar 20-25%, dapat menyerang rambut, kulit, kuku, selaput lendir, dan organ lain seperti mulut dan kerongkongan, namun informasi tentang faktor dan karakteristik resikonya masih terbatas. Pengobatan yang digunakan dalam penanganan kandidiasis sangat beragam yaitu tergantung dari lokasi anatomi, penyakit yang mendasari, status imun, faktor resiko perbedaan spesies *Candida* dan pola kepekaan terhadap antijamur tertentu. Salah satu bahan alam yang berkhasiat sebagai antifungi adalah jamur kuping hitam. Jamur kuping hitam mengandung senyawa alkaloid, flavonoid, moneterpen dan seskuiterpen yang berfungsi sebagai antifungi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan ekstrak jamur kuping hitam dalam menghambat pertumbuhan *Candida parapsilosis*. Metode ekstraksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode maserasi. Penelitian ini menggunakan pelarut etanol 96%. Konsentrasi yang digunakan yaitu 0,2 g/ml; 0,3 g/ml; dan 0,4 g/ml. Pengujian aktivitas antifungi dilakukan menggunakan metode sumuran. Hasil penelitian menunjukan bahwa ekstrak jamur kuping hitam berwarna ungu kecoklatan, bau tidak terlalu kuat/tidak aromatik dan berbentuk cairan kental. Hasil rendemen ekstrak sebesar 8,135%. Uji daya hambat ekstrak jamur kuping hitam terhadap *Candida parapsilosis* menunjukkan tidak terbentuknya zona hambat pada semua konsentrasi. Beberapa faktor yang menyebabkan tidak terbentuknya zona hambat adalah lama waktu maserasi yang digunakan terlalu singkat, volume ekstrak yang terlalu kecil, habitat dari jamur kuping hitam dan faktor kemampuan virulensi oleh *Candida parapsilosis*.